

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisis proses dan proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*ground theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintahan, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni, dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.⁶¹ Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alam sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara induktif dan makna merupakan hal esensial.⁶²

⁶¹ Imam Gunawan, *Metode Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015, h. 80-81.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019, h. 157.

Penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata.⁶³

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*). Dedy Mulyana mengatakan bahwa penelitian lapangan (*field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya.⁶⁴ Penelitian ini berorientasi pada pengumpulan data empiris lapangan, dalam penelitian ini data dapat dikumpulkan melalui berbagai metode; seperti wawancara, dokumentasi dan pengamatan di lapangan.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di TK Aisyah Bustanul Athfal, berlokasi di Jalan Malkon Temon No. 43, Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 770122. Penelitian ini dilakukan di TK Aisyah Bustanul Athfal karena peneliti menemukan masalah yang sesuai

⁶³ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 82.

⁶⁴ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

dengan topik penelitian, peneliti ingin melihat strategi guru dalam melatih kemandirian anak usia dini di TK Aisyah Bustanul Athfal

B. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Dalam penelitian kualitatif, Data Primer merupakan data yang mengacu pada apa yang telah dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data bentuk kemandirian anak dan strategi guru sebagai pelatih dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini di TK Aisyah Bustanul Athfal.

b. Data Sekunder

Data sekunder penelitian adalah data yang di kumpulkan berasal dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau sumber yang berada di perpustakaan.⁶⁵ Adapun beberapa data sekunder dalam penelitian ini, yaitu: Identitas Informan dan Profil TK Aisyah Bustanul Athfal. Buku-buku serta jurnal terkait dengan bahasan kemandirian anak sebagai acuan teori.

2. Sumber Data

a. Sumber Data primer

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Informan. Yaitu : Kepala Sekolah TK Aisyah Bustanul Athfal, beliau sebagai

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 401.

guru yang mencakup dan bertanggung jawab dalam pengawasan semua anak di TK Aisyah Bustanul Athfal. Selain itu, adapun Informan yang benar-benar mengetahui serta dipercaya dapat memberikan informasi yang sesuai dengan apa yang ingin dikaji oleh Peneliti. Informan yang dimaksud adalah Guru TK Aisyah Bustanul Athfal. Guru ini dengan kriteria sebagai guru kelas yang mengajar dan membimbing anak-anak kelas TK A (usia 4-5 tahun).

b. Sumber data sekunder

Sumber data dalam penelitian disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian.⁶⁶ Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Sumber dokumentasi: Profil lembaga, program kegiatan kemandirian dan rasa tanggung jawab, program kegiatan, kehadiran dan foto-foto kegiatan serta sarana prasarana sekolah. Selain sumber dokumentasi ada juga sumber teori dari buku-buku dan jurnal terkait kemandirian anak.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan dari

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016, h. 129.

informal dan formal.⁶⁷ Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.⁶⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi melalui wawancara secara langsung muka dan dengan media sosial. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan peneliti dengan cara menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis. Selain membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, dan alat bantu lain yang dapat memperlancar wawancara.⁶⁹ Sehingga peneliti melakukan wawancara secara lebih mendalam tentang permasalahan yang dikaji dan kegiatan wawancara menjadi lebih tertata dengan rapi. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan kepala sekolah TK Aisyiah Bustanul Athfal dan guru TK Aisyiah Bustanul Athfal untuk mengetahui bagaimana profil kemandirian anak usia dini, strategi guru dalam melatih kemandirian anak usia dini di TK Aisyiah Bustanul Athfal.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala osikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi dalam penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*).⁷⁰ Observasi memiliki makna lebih dari sekedar teknik pengumpulan data. Namun, dalam

⁶⁷ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 160.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 194.

⁶⁹ *Ibid.*, h. 198.

⁷⁰ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 143.

konteks ini observasi difokuskan sebagai upaya peneliti dalam pengumpulan data dan informasi dari sumber data primer dengan pengamatan peneliti. Teknik pengamatan ini juga melibatkan aktivitas mendengar, membaca, dan menyentuh.⁷¹

Observasi dilakukan penelitian di lapangan atau lebih mampu memahami konteks data secara keseluruhan situasi sosial, jadi akan diperoleh pandangan yang menyeluruh. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana profil kemandirian anak usia dini dan strategi guru dalam melatih kemandirian anak usia dini di TK Aisyah Bustanul Athfal.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya nonumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.⁷²

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui dokumentasi yaitu mengetahui gambaran umum TK Aisyah Bustanul Athfal, letak geografis, profil lembaga TK Aisyah Bustanul Athfal, visi, misi, data guru dan peserta didik, sarana prasarana, serta struktur organisasi juga foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan kemandirian anak usia dini di TK Aisyah Bustanul Athfal.

⁷¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 134.

⁷² *Ibid.*, h. 329.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Mile dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclusion arawig verification*.⁷³ Yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hak-hak yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁷⁴

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada

⁷³ *Ibid.*, h. 337.

⁷⁴ *Ibid.*, h. 338.

temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, maka justru itulah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.⁷⁵

Dalam beberapa hasil temuan penelitian yang didapatkan, peneliti melakukan reduksi data dengan memilah dan memilih dari beberapa data dan dihasilkan beberapa temuan terdapat data yang dipakai atau tidak. Peneliti memfokuskan permasalahan tentang strategi guru dalam melatih kemandirian anak usia dini di TK Aisyah Bustanul Athfal Dilihat dari sudut pandang bagaimana melatih kemandirian anak usia dini dengan cara observasi secara langsung dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, mencari pendapat melalui wawancara dari guru dan kepala sekolah.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam peneliti kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, akan memudahkan untuk memahami apa saja yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷⁶ Data display yang digunakan peneliti

⁷⁵ *Ibid*, h. 339.

⁷⁶ *Ibid*, h. 341.

antara lain memaparkan strategi guru sebagai pelatih dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini di TK Aisyah Bustanul Athfal.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁷⁷

⁷⁷ *Ibid.*, h. 363.